

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fasilitas pelayanan kesehatan merupakan alat dan atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan atau masyarakat. Fasilitas pelayanan kesehatan di Indonesia terdiri atas fasilitas kesehatan tingkat pertama dan fasilitas kesehatan tingkat lanjutan. Salah satu contoh fasilitas kesehatan tingkat lanjutan adalah Rumah Sakit.

Menurut Undang-Undang RI No. 44 Tahun 2009, Rumah Sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat dengan tujuan untuk memberikan perlindungan terhadap keselamatan pasien, masyarakat, lingkungan rumah sakit dan sumber daya manusia di lingkungan rumah sakit serta meningkatkan mutu dan standar pelayanan di Rumah Sakit . Untuk mencapai tujuan tersebut perlu didukung unit pembantu yang mempunyai tugas spesifik diantaranya unit rekam medis.

Tenaga rekam medis adalah tenaga yang menangani berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, *assembling, coding, indexing*, pelaporan, penyimpanan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rumah sakit perlu melakukan perencanaan kebutuhan SDM sesuai dengan kebutuhan baik segi jenis dan jumlahnya. Kebutuhan tenaga harus dilakukan analisis, karena kelebihan tenaga akan mengakibatkan terjadinya penggunaan waktu kerja yang tidak produktif dan sebaliknya kekurangan tenaga akan mengakibatkan beban kerja yang berlebihan.

Beban kerja masing-masing pegawai tentu berbeda satu sama lain sesuai dengan jenis kegiatan yang diberikan oleh pimpinan. Dengan pekerjaan yang harus dilakukan terus menerus sesuai dengan uraian tugasnya merupakan

beban yang harus dipikul oleh pegawai tersebut. Dengan menghitung beban kerja dapat ditetapkan standar beban kerja setiap pegawai dengan jelas. Data ini digunakan sebagai penilaian kinerja bagi pegawai dan juga dapat digunakan sebagai dasar menghitung kebutuhan pegawai di unit rekam medis dan informasi kesehatan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai “Analisis Kebutuhan Tenaga Rekam Medis Berdasarkan Beban Kerja di Bagian Pelaporan Rumah Sakit Husada Utama Surabaya”. Dapat diketahui bahwa masih ada petugas yang merangkap pekerjaan di luar tugas pokoknya. Disamping itu, juga ada beberapa penumpukan pekerjaan di bagian petugas pelaporan, sehingga hal ini mengakibatkan petugas terlambat menginputkan data laporan ke dalam system sesuai dengan periode yang telah ditentukan seperti pada laporan harian SISMAADAK dibawah ini yang mengalami keterlambatan pengisian.

HOME SISTEM INDIKATOR MUTU BERKAS

Tampil

Indikator Mutu Harian - February 2022

No	Indikator	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28																										
1	Kelengkapan asesmen medis dalam waktu 24 jam setelah pasien masuk rawat inap	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%																									
		19	42	29	31	28	18	20			55	12	43	34	37	29	23	30	14	27	20	12	24	29	14	17	21	12	12	12																									
2	Ketidaklengkapan Informed consent	0.00%	32.43%	79.17%	11.76%	0.00%	0.00%	0	0	18.37%	41.67%	28.00%	0.00%	0.00%	23.81%	0.00%	36.84%	0.00%	30.00%	50.00%	0.00%	2.56%	68.89%	36.36%	82.05%	60.00%	14.29%	0.00%	0.00%																										
		0	12	37	19	24	8	51	0	0	9	49	10	24	7	28	0	1	0	10	42	0	2	7	19	0	2	3	10	1	2	0	0	1	39	31	48	4	11	32	39	6	10	2	14	0	0	0							
3	Ketidaklengkapan catatan medis pasien (KLPCM)	0.00%	44.83%	40.00%	21.57%	0.00%	0.00%	22.45%	0	38.10%	41.67%	40.00%	0.00%	0.00%	17.91%	9.09%	37.50%	35.71%	55.56%	22.73%	0.00%	17.50%	47.22%	28.57%	51.35%	23.08%	55.56%	0.00%	0.00%																										
		0	0	13	29	10	28	11	51	0	0	0	11	49	8	21	10	24	4	10	0	8	0	12	87	2	22	12	32	5	14	10	18	5	22	0	0	3	40	17	38	14	40	19	37	3	13	5	9	0	0	0			
4	Penomoran rekam medis ganda/dobel	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.55%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.46%	0.45%	0.00%	0.00%	0.00%	0.58%	0.84%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%																										
		0	19	0	349	0	331	0	296	1	183	0	19	0	348	2	0	274	0	281	0	282	0	117	0	37	0	319	0	238	1	219	1	223	0	240	0	87	0	14	2	343	2	238	0	274	0	281	0	288	0	131	0	14	0

Gambar 1 | Keterlambatan Pelaporan

Kebutuhan tenaga kesehatan yang tidak terpenuhi sesuai dengan kebutuhannya, maka akan mengganggu pelayanan yang diberikan kepada pasien dan akan menimbulkan beban kerja yang tinggi. Sehingga perlu adanya perhitungan kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) disetiap bagian pelaporan instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Husada Utama Surabaya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Kebutuhan Tenaga Rekam Medis Berdasarkan Beban Kerja di Bagian Pelaporan Rumah Sakit Husada Utama Surabaya.

1.2.2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi Fayankes dan Jenis Sumber Daya Kesehatan serta Kualifikasi Pendidikan petugas pelaporan Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Husada Utama Surabaya.
- b. Mengidentifikasi Waktu Kerja Tersedia (WKT) petugas pelaporan Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Husada Utama Surabaya.
- c. Mengidentifikasi Komponen Beban Kerja dan Norma Waktu petugas pelaporan Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Husada Utama Surabaya.
- d. Mengidentifikasi Standar Beban Kerja petugas pelaporan Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Husada Utama Surabaya.
- e. Mengidentifikasi Standar Tugas Penunjang (STP) dan Faktor Tugas Penunjang (FTP) petugas pelaporan Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Husada Utama Surabaya.
- f. Mengidentifikasi kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) petugas pelaporan Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Husada Utama Surabaya.

1.2.3. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan pertimbangan bahan kajian dalam pemenuhan kebutuhan SDM berdasarkan beban kerja yang ada, khususnya di bagian Unit Kerja Rekam Medik.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan pertimbangan dan panduan untuk mahasiswa yang akan melakukan praktik lapangan maupun penelitian di masa yang akan datang dan menambah kerja sama dengan rumah sakit pemerintah maupun swasta.

3. Bagi Mahasiswa

Memperoleh pengetahuan serta ilmu dan pengalaman yang berharga secara langsung dari rumah sakit dengan menerapkan teori yang dimiliki oleh mahasiswa dari institusi pendidikan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL 3) ini dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2022 – 31 Maret 2022 di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan penelitian dilakukan secara observasi dan wawancara dengan jenis penelitian deskriptif